



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED INSTRUCTION* DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS XI UPT SMA NEGERI 16 BONE

Asrianti¹; Haeril²; H. Sandi³^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Bone

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima 14 Juli 2024

Perbaikan 15 Juli 2024

Disetujui 17 Juli 2024

Kata Kunci:

Model Pembelajaran Problem Based Instruction, Kemandirian Belajar Siswa.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Instruction dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa. pada siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 16 Bone Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi dan sampel yang diteliti adalah siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 16 Bone yang berjumlah 29 siswa. Variabel dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yakni Problem Based Instruction dengan Kemandirian Belajar Siswa. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner tipe tertutup yakni pilihan jawaban sudah tersedia pada lembar kuesioner. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer berupa jawaban siswa terkait Problem Based Instruction dalam Kemandirian Belajar Siswa yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Teknik analisis data dengan data kuantitatif yang diperoleh dari kuesioner, akan diolah menggunakan pendekatan instrumen penelitian. Data dianalisis sesuai statistik deskriptif melalui tabel frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Problem Based Instruction Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 16 Bone berada pada kategori sedang. sehingga sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji t dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh variabel Problem Based Instruction (X) terhadap Kemandirian Belajar (Y). Ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} = 0,364 < t_{tabel} = 1,661$ dengan tingkat signifikansi $r_{hitung} 0,717 > 0,05$, sehingga H₁ diterima ada Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Instruction dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa.

© 2024 BEGIBUNG

*Surat elektronik penulis: realmegold24@gmail.com¹; haerilkacong@gmail.com²; sandidila261@gmail.com³.

PENDAHULUAN

Konstitusi menekankan bahwa sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan berbagi kesempatan belajar untuk mengatasi tantangan, meningkatkan mutu dan efektivitas pendidikan,

serta mengefektifkan pengelolaan pendidikan, sesuai dengan tuntutan perubahan. pada tingkat lokal, nasional, dan global. Oleh karena itu, pendidikan perlu direformasi secara terencana, terkelola, dan berkelanjutan.

Pendidikan saat ini sangatlah penting bagi kita semua akan tetapi ketika pendidikan tidak ditakkan dengan aturan, pendidikan akan disalah gunakan. Seperti pendidikan di Indonesia kurangnya kesadaran dalam menerapkan aturan, dimana aturan itu berupa tata tertip yang di jadikan acuan di sekolah. Tata tertip sangat penting diterapkan untuk kelangsungan dan kenyamanan saat kita belajar, menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003.

Pendidikan merupakan suatu cara untuk menciptakan kemampuan masyarakat dalam menggunakan pemikiran rasionalnya sebagai solusi terhadap berbagai permasalahan yang akan timbul di masa depan. Pelatihan juga secara sadar dirancang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Salah satu tujuan pendidikan adalah meningkatkan kualitas tenaga kerja. Melanie, pendidikan yang bagus, pekerjaan kita akan mudah mengikuti perkembangan masa depan khususnya perkembangan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk kelangsungan dan kenyamanan saat belajar yaitu Model Pembelajaran Problem Based Instruction (PBI). Model pembelajaran problem based instruction adalah suatu metode pengajaran dengan pendekatan pembelajaran siswa pada masalah autentik, Nadz dan Haq, (2013:391). Problem based instruction merupakan suatu model pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan

mengembangkan pengetahuan baru bagi siswa melalui proses kerja kelompok yang membutuhkan penyelesaian nyata sehingga membuat siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran berbasis masalah bukan sekedar pembelajaran yang diisi dengan pertanyaan-pertanyaan praktis. Pembelajaran berbasis masalah memperkuat keterampilan siswa melalui kemampuan menghadapi masalah secara menarik, mengeksplorasi masalah dan menemukan solusi secara kolaboratif, serta mengkomunikasikan hasil kerjanya kepada orang lain. Model pembelajaran berbasis masalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk meningkatkan keterampilannya dengan kegiatan search, solve, dan Discovery. Dalam pembelajaran, siswa didorong untuk bekerja keras mencari jawaban atas permasalahan, situasi atau situasi yang ditemuinya dan mengambil keputusan dengan berpikir ilmiah, rasional dan komprehensif.

Berdasarkan hasil observasi di UPT SMA Negeri 16 Bone, fenomena yang didapatkan oleh peneliti bahwa belum pernah ada guru-guru menerapkan model pembelajaran problem based instruction saat pembelajaran, dikarenakan guru hanya menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah dimana metode ceramah hanya guru yang berperan aktif dalam menyampaikan materi sehingga siswa dapat mendengar materi tanpa ada penyelesaian solusi bersama-sama.

Penelitian ini bertujuan untuk pentingnya penerapan model pembelajaran problem based instruction sebagai upaya meningkatkan kemandirian siswa. Penelitian ini diharapkan menjadi hasil kajian yang dapat dimanfaatkan para tenaga pendidik khususnya guru dalam mempersiapkan diri agar memiliki kompetensi dalam menerapkan metode pembelajaran yang mampu menunjang kempuankemandirian peserta didik.

Dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Instruction sebagai Upaya Meningkatkan Kemandirian Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi siswa kelas XI IPS di UPT SMA Negeri 16 Bone".

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dalam bentuk eksperimen.

Adapun desain bagan pada penelitian ini dapat digambarkan, sebagai berikut:



Penelitian ini dilaksanakan di UPT SMA Negeri 16 Bone yang berlokasi di jalan poros Bone – Sengkang KM, 8 Desa Pacing Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone. Adapun waktu pelaksanaan dalam penelitian ini

yaitu selama 2 bulan yang pada bulan Mei sampai dengan bulan Juni tahun 2023.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI dengan jumlah siswa sebanyak 121 orang.

Tabel 1. Populasi Penelitian.

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	XI IPS 1	13	19	32
2	XI IPS 2	12	18	30
3	XI IPS.3	10	19	29
4	XI IPS 4	12	18	30
	Jumlah	47	74	121

Sumber : SMA Negeri 16 Bone Tahun 2023

Adapun Sampel dalam penelitian ini ditentukan secara *random sampling*, yakni XI IPS 3 dengan jumlah siswa 29 orang.

Tabel 2. Sampel Penelitian

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	XI IPS 3	10	18	29
	Jumlah	10	18	29

Sumber : SMA Negeri 16 Bone Tahun 2023

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan untuk pengumpulan data-data yaitu menggunakan metode observasi, dokumentasi dan angket/koesioner, sebanyak 20 nomor.

Variable penelitian dalam penelitian ini yaitu variable bebas (X) adalah *Problem Based Intruction* dan variabel terikat (Y) adalah Kemandirian Belajar Siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah: pengamatan (observasi), angket/kuesioner, dan dokumentasi.

Teknik analisis data dalam Uji Instrumen menggunakan Pengujian validitas, reliabilitas, Untuk Uji Hipotesis menggunakan Regresi Linear sederhana Syarat untuk melakukan uji analisis regresi linear sederhana yaitu valid dan reliabel serta normal dan linear. Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana dapat mengacu pada dua hal yaitu membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0.05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Hasil uji validitas

Setiap item pernyataan divalidasikan sesuai dengan dasar pengambilan keputusan bahwa $R_{hitung} > R_{tabel}$ dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ maka item tersebut valid atau sebaliknya.

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Model Pembelajaran Problem Based Interaction

Item Pertanyaan	rhitung	rtabel	Keterangan
X.1	0.516	0,4555	Valid
X.2	0.680	0,4555	Valid
X.3	0.505	0,4555	Valid
X.4	0-.515	0,4555	Valid
X.5	0.728	0,4555	Valid
X.6	0.511	0,4555	Valid
X.7	0.603	0,4555	Valid
X.8	0.492	0,4555	Valid
X.9	0.445	0,4555	Tidak Valid
X.10	0.447	0,4555	Tidak Valid

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Kemandirian Belajar Siswa

Y.1	0.786	0,4555	Valid
Y.2	0.435	0,4555	Tidak Valid
Y.3	0.690	0,4555	Valid
Y.4	0.731	0,4555	Valid
Y.5	0.386	0,4555	Tidak Valid

Y.6	0.535	0,4555	Valid
Y.7	0.690	0,4555	Valid
Y.8	0.431	0,4555	Tidak Valid
Y.9	0.400	0,4555	Tidak Valid
Y.10	0,639	0,4555	Valid

Dari tabel diatas bisa dilihat bahwa interelasi dari masing-masing item diperoleh skor masing-masing pernyataan untuk variabel X dan Y, semuanya menghasilkan nilai r-hitung $>$ r-tabel. Maka nomor 2,5, 8, 9 tidak Valid item pernyataan variabel nomor lainnya penelitian

b. Hasil uji reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari susunan.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Variabel (x) dan (y)

Item Pertanyaan	cronbach's alpha	Tingkat Reliabilitas	Ket
x.1	0.579	0,5	Reliabel
x.2	0.575	0,5	Reliabel
x.3	0.567	0,5	Reliabel
x.4	0.577	0,5	Reliabel
x.5	0.575	0,5	Reliabel
x.6	0.580	0,5	Reliabel
x.7	0.581	0,5	Reliabel
x.8	0.580	0,5	Reliabel
y.1	0.584	0,5	Reliabel
y.3	0.592	0,5	Reliabel
y.4	0.584	0,5	Reliabel
y.6	0.597	0,5	Reliabel
y.7	0.581	0,5	Reliabel
y.10	0.576	0,5	Reliabel

Pada tabel diatas hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki koefisien alpha yang lebih besar dari 0,50 sehingga bisa dikatakan Nomor, 2,5,8, dan 9 Tidak variabel dari kuesioner dan nomor lainnya adalah Reliabel. Semua pernyataan pada kuesioner dinilai reliabel karena nilai cronbach's alpha pada setiap variabel > 0.50.

Tabel 6. Penilaian Responden Pada Variabel Problem Based Instruction

NO.	Indikator	Frekuensi Jawaban (orang/%)				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Berdasarkan dijelaskan oleh guru sesuai topik materi pembelajaran dengan menggunakan Model pembelajaran <i>Problem Based Instruction</i>	-	-	2 6,89	8 27,5 8	19 65,5 2
2	Dengan penerapan pembelajaran <i>Problem Based Instruction</i> membuat saya selalu ingin terlihat dalam mempelajari materi pembelajaran tersendiri	-	1 3,4 4	4 13,7 9	22 75,8 6	2 6,89
3	Memberikan waktu tertentu untuk mengerjakan soal dengan menggunakan <i>Problem Based Instruction</i>	1 3,4 4	-	5 26,3	1 8 42, 1	5 26,3
4	Memberikan waktu tertentu untuk mengerjakan soal dengan menggunakan <i>Problem Based Instruction</i>	-	1 3,4 4	2 6,89	1 6 31, 6	10 52,6
5	Penilaian yang dilakukan berdasarkan seberapa cepat mengerjakan soal dan <i>Problem Based Instruction</i>	-	1 3,4 4	3 15,8	2 1 57, 9	4 13,7

6	Berdasarkan Penilaian yang dilakukan berdasarkan seberapa cepat mengerjakan soal dan seberapa banyak soal yang dikerjakan yang benar sebelum <i>Problem Based Instruction</i>	-	-	4 13,7 9	2 1 57, 9	4 13,7
7	Dengan penerapan pembelajaran <i>Problem Based Instruction</i> saya terlibat aktif dalam proses pembelajaran	-	-	3 15,8	2 2 75, 8	4 13,7

Tabel 7. Penilaian Responden Pada Variabel Kemandirian Belajar Siswa

NO.	Indikator	Frekuensi Jawaban (orang/%)				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Siswa bertanya kepada guru atau teman bila ada materi pembelajaran yang belum siswa mengerti	-	-	2 6,89	8 27,5 8	19 65,51
2	Siswa mengerjakan sendiri setiap ada tugas ataupun ujian dari guru	-	-	3 10, 3 4	21 72, 4 1	5 17,24
3	Siswa membuat jadwal pelajaran setiap hari	-	-	4 13, 7 9	18 62, 0 6	7 24,13
4	Siswa mencari buku atau media lain yang menunjang ketika siswa belajar	-	-	3 10, 3 4	19 65, 5 1	7 24,13
5	Siswa meluangkan waktu siswa setiap hari untuk belajar	-	-	3 10, 3 4	17 3 6, 8	9 47,4
6	Siswa mampu mengerjakan tugas yang mudah dan sulit sekalipun tanpa ragu	-	-	4 21,1	17 36,8	8 24,13

7	Saya menghabiskan waktu pulang sekolah untuk belajar dari pada bermain			4 21,1	18 42,1	7 24,13
8	Saya senang mengerjakan soal-soal yang ada di LKS walaupun guru belum menyuruh			3 10,3 4	19 65,5 1	7 24,13
9	Siswa mencatat setiap materi pada buku tulis			3 10 ,3 4	17 3 6, 8	9 47,4
10	Siswa mengikuti arah guru cara menulis dipapan tulis yang sesuai			4 13 ,7 9	17 3 6, 8	8 42,1

Tabel 8. Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unsta. Coef		Stand Coef	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	22,927	3,524		6,506	,000
<i>ProblemBased Instruction</i>	,057	,081	,169	,707	,489

a. Dependent Variable: Kemandirian belajar

Hasil persamaan dari :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 22,927 + ,057 X$$

Ketentuan:

Y : Kemandirian Belajar

X : Problem Based Instruction

a : Nilai konstanta

b : Nilai koefisien regresi

Dari persamaan di atas dijelaskan bahwa :

1. Nilai konstanta sebesar 22,927 membuktikan bahwa jika variabel dependen yaitu Problem Based Instruction adalah nol maka Kemandirian Belajar adalah sebesar

konstanta 22,927

2. Nilai koefisien Problem Based Instruction sebesar 0,057 membuktikan bahwa pengembangan Kemandirian Belajar dalam satuan angka akan mengakibatkan penambahan Kemandirian Belajar sebesar 0,057 dengan taksiran variabel lain konstan.

Adapun analisis data dan perhitungan regresi sederhana Problem Based Instruction (X) dengan Kemandirian Belajar siswa (Y) diperoleh persamaan regresi $Y = 22,927 + ,057 X$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y.

2. PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Problem Based Instruction terhadap Kemandirian Belajar siswa. Pengaruh tersebut telah diukur melalui indikator yang telah dicapai pada sistem pembelajaran. Indikator Problem Based Instruction siswa yaitu kebiasaan mengikuti pelajaran kelas, kebiasaan membaca buku, kebiasaan menghadapi ujian, dan kebiasaan memanfaatkan prpustakaan. Indikator prestasi belajar siswa adalah kognitif (Pengetahuan), afektif (Karakter), dan psikomotorik (Tingkah laku).

Pada penelitian ini telah dilakukan dua tahap, pada tahap pertama melakukan pertemuan pada pihak sekolah, untuk mengajukan izin penelitian terhadap siswa yang menjadi objek penelitian, serta menjelaskan

tahap penelitian yang dilakukan. Pada tahap kedua yaitu pembagian kuesioner pada siswa pertanyaan tentang instrumen penelitian, dan siswa menjawab semua pernyataan secara jujur.

Berdasarkan hasil analisis data dan perhitungan regresi linear sederhana Problem Based Instruction terhadap Kemandirian Belajar. Hal ini dapat terlihat pada nilai sig. sebesar 0,489. Karena nilai signifikan sebesar $0,489 > 0,05$, maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam pengujian, Variabel Problem Based Instruction belajar tidak berperuh terhadap Kemandirian Belajar siswa. Selanjutnya, berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai sig. yaitu Problem Based Instruction sebesar $0,489 > 0,05$, sehingga sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji t dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh variabel Problem Based Instruction (X) terhadap Kemandirian Belajar (Y). Ditunjukkan oleh nilai t hitung = $0,364 < t \text{ tabel} = 1,661$ dengan tingkat signifikansi $0,717 > 0,05$, Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh, (Poerwati, 2010) yang menyatakan bahwa Problem Based Instruction berpengaruh terhadap Kemandirian Belajar siswa ditolak. Tidak berpengaruhnya Problem Based Instruction terhadap Kemandirian Belajar mengindikasikan bahwa Problem Based Instruction siswa SMA Negeri 16 Bone, tidak mampu mendorong peningkatan prestasi siswa.

Hasil analisis deskriptif yang menunjukkan cukup tingginya respon siswa

terhadap pernyataan pada indikator Kemandirian Belajar ternyata tidak diikuti oleh peningkatan prestasi siswa pada 6 indikator. Artinya bahwa, Siswa yang memiliki Kemandirian Belajar yang baik tidak serta merta memiliki prestasi belajar yang tinggi baik dari aspek kognitif, Afektif dan psikomotorik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat faktor-faktor lain yang lebih berpotensi untuk meningkatkan prestasi siswa, Bukan hanya dari media pembelajaran belajar seperti kebiasaan mencatat, Kebiasaan merangkum, Kebiasaan meminjam buku dan Kebiasaan memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat diskusi.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Instruction* dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa, ditandai dengan nilai signifikan sebesar $0,489 > 0,05$. Nilai koefisien Model Pembelajaran *Problem Based Instruction* sebesar 0,057 membuktikan bahwa Model Pembelajaran *Problem Based Instruction* dalam satuan angka akan mengakibatkan penambahan Kemandirian Belajar sebesar 0,057. Variabel Problem Based Instruction belajar ada berperuh terhadap Kemandirian Belajar siswa. H1 diterima Selanjutnya, berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai sig. yaitu *Problem Based Instruction* sebesar $0,489 > 0,05$, sehingga sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji t dapat

disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh variabel *Problem Based Instruction* (X) terhadap Kemandirian Belajar (Y). Ditunjukkan oleh nilai t hitung = $0,364 < t$ tabel = $1,661$ dengan tingkat signifikansi $0,717 > 0,05$, maka H_0 ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta. PT. Rineka Cipta. Depdiknas, 2003. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Kurniawan, H. R., & Malang, U. N. 2018. Perbandingan Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Dan Think Pair Share Berbantuan Modul Ajar Terhadap Kemandirian Dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMKN 3 Malang Hakkun Elmunsyah , Muladi. *Jurnal Pendidikan*, 3 (2), 80-85.
- Mashuri, I. 2012. Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah Dan Inkuiri Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Siswa Kelas X Sma Negeri Kabupaten Blora. *JMEE*, 2(1).
- Nadz, T. F., & Haq, C. N. (2013). Pembelajaran Melalui Metode Problem Based Instruction (PBI) dengan Metode Konvensional. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(3), 191–202.
- Purwaningsih, Ira. 2013. Model Pembelajaran Problem Based Instruction (PBI) Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa, *Jurnal Pendidikan Geografi*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Sugiyono, 2007. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta. Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif Konsep, Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Abdullah, A. H. (2018). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Motivasi Belajar terhadap Perilaku Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 3(1), 37–52. <https://doi.org/10.30984/jii.v3i1.548>
- Cleopatra, M. (2015). Pengaruh Gaya Hidup dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(2), 168–181.

- Darmawati, J. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Sma Negeri Di Kota Tuban. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 1(1), 79.
- Hamdu, G., & Agustina, L. (2011). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ipa Di Sekolah Dasar. *Penelitian Pendidikan*, 12(1), 90–96.
- Hariyadi, A., & Darmuki, A. (2019). Prestasi dan motivasi belajar dengan konsep diri. *Prosiding Seminar Nasional*, 0291, 280–286.
- Lomu, L., & Widodo, S. A. (2018). Pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia*, 0(0), 745–751.
- Murti, W. (2019). Pengaruh Perilaku Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ipa Biologi Siswa Kelas Viii Smpn 4 Bantimurung. *Binomial*, 2(1), 54–63.
- Naini, A. N. (2019). Hubungan Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V Sdn Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.
- Narindra, N. M., & Budiasih, I. G. A. N. (2018). Pengaruh Perilaku Belajar Pada Tingkat Pemahaman Akuntansi Dengan Minat Belajar Dan Kepercayaan Diri Sebagai Pemediasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 3, 903. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i03>.p10
- Nugroho, F. A. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar. *Skripsi*, September.
- Poerwati, T. (2010). Pengaruh Perilaku Belajar Dan Motivasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Stikubank (Unisbank) Semarang. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas STIKUBANK*, 8(16), 1–25.
- Rokhana, L. A. (2016). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 31(1), 26–38.
- Rosadi, A. (2019). Pengaruh Perilaku Terpuji Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Nu Shofiyatul Huda Sukaesmi. *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal*, 1(2), 31–42. <https://doi.org/10.15575/ath.v1i2.2933>
- Sari, I. P., & Sartika, R. (2018). Pengaruh Perilaku Belajar, Gaya Mengajar Dosen, dan Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Mahasiswa Pada Mata Kuliah

Pengantar Akuntansi. Menara Ekonomi,
4(2), 39–49.

Sarnoto, A. Z. (2020). Kecerdasan Emosional
Dan Prestasi Belajar : Sebuah Pengantar.
October 2014.

Sodik, M., Sahal, Y. F. D., & Herlina, N. H.
(2019). Pengaruh Kinerja Guru dalam

Pelaksanaan Pembelajaran terhadap
Prestasi Belajar Siswa pada Mata
Pelajaran Alquran Hadis. Jurnal Penelitian
Pendidikan Islam, 7(1), 97.
<https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.359>